

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini berdasarkan data dan fakta untuk mengetahui pengaruh sikap pada mata pelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar mata pelajaran *spreadsheet* pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 22 Jakarta tahun ajaran 2016/2017.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 22 Jakarta yang beralamat di Jalan Condet Raya, Kel. Gedong, kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena berdasar *survey* awal, siswa disekolah memiliki sikap pada mata pelajaran yang kurang baik dan konsep diri positif yang masih rendah. Hal tersebut berdasarkan pengamatan langsung pada saat peneliti melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dari bulan Agustus hingga Desember 2016. Kemudian penelitian ini berlangsung dari bulan Mei hingga Juli 2017 dikarenakan pada waktu tersebut ialah masa-masa ujian akhir semester genap yang merupakan variabel terikat dalam penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. “Survey sampel menurut Arikunto adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data dilakukan pada sebagian populasi.”<sup>74</sup> “Pendekatan korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan untuk tingkatan apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih variabel yang dapat dikuantitatifkan. Tujuan penelitian korelasional untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang canggih sehingga menghasilkan upaya pencapaian keputusan secara tepat.”<sup>75</sup>

Penggunaan metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai untuk memperoleh data dengan cara kuesioner. “Suryana mengemukakan bahwa kuesioner adalah daftar pertanyaan yang tertulis ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner kemudian dicatat/rekam.”<sup>76</sup> Dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, maka peneliti kuantitatif dapat dikatakan hampir tidak mengenal lebih jauh responden yang memberikan data. Kuesioner atau angket yang digunakan adalah angket tertutup. “Menurut Riduwan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa

---

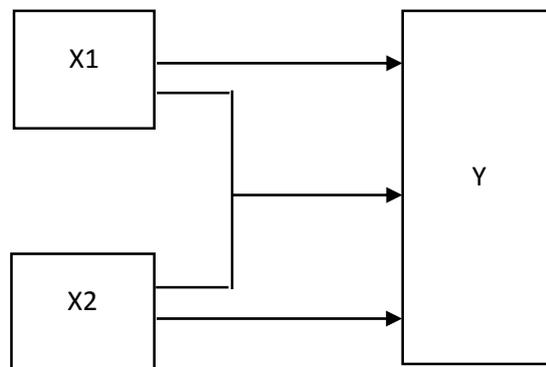
<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), Hal.236

<sup>62</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009) Hal. 37

<sup>76</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, ( Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), Hal. 175

sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik diri dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda ceklist ( $\surd$ ).<sup>77</sup>

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara sikap pada mata pelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar siswa, maka konstelasi pengaruh sikap siswa sebagai variabel  $X_1$  dan konsep diri sebagai  $X_2$  terhadap hasil belajar sebagai Y dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar III.1**

### **Konstelasi Pengaruh Antar Variabel**

Keterangan:

$X_1$  : Variabel Bebas (Sikap pada Mata Pelajaran)

$X_2$  : Variabel Bebas (Konsep Diri)

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar)

→ : Arah Hubungan

<sup>77</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2006) Hal. 72

## D. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, “populasi adalah generalisasi terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”<sup>78</sup> Dapat diambil kesimpulan bahwa populasi yaitu keseluruhan atas obyek yang akan diambil datanya untuk diteliti yang memuat karakteristik yang ditetapkan peneliti dalam penelitian.

Pada penelitian ini populasi adalah seluruh siswa SMK N 22 Jakarta yang berjumlah 684 siswa. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK N 22 Jakarta yang berjumlah 71 siswa. Kriteria dalam penentuan populasi terjangkau adalah siswa yang sedang mempelajari mata pelajaran *spreadsheet* yang merupakan mata pelajaran produktif akuntansi ialah kelas X Akuntansi.

### 2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>79</sup> Dijelaskan apabila jumlah populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka digunakanlah sampel. Peneliti menggunakan jenis pengambilan sampel yaitu *Proportional Random Sampling*, “teknik

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2011. Hal.80.

<sup>79</sup> *Ibid*, p. 81

ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.”<sup>80</sup>

Jumlah sampel dilakukan dengan melihat pada tabel *Isaac-Michael* dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Maka diperoleh jumlah sampel dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 71 siswa ialah sebanyak 60 siswa. berikut adalah tabel pembagian sampel per kelas:

**Tabel III.1**  
**Pembagian Sampel per Kelas**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	X Akuntansi 1	35	$\frac{35}{71} \times 60 = 30$
2	X Akuntansi 2	36	$\frac{36}{71} \times 60 = 30$
	Total	71	60

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Suryana bahwa “data kuantitatif mengutamakan bahan keterangan berupa angka-angka yang dapat diukur dengan menggunakan skala, indeks, tabel dan formula.”<sup>81</sup> Peneliti mengumpulkan data variabel bebas melalui kuesioner dengan mengajukan pernyataan kepada siswa. Sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar diperoleh dari dokumentasi.

<sup>80</sup> *Ibid*, p. 87

<sup>81</sup> Yaya Suryana, *Op. cit.* Hal 172

Penggunaan kuesioner atau angket berdasarkan skala *Likert*. “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”<sup>82</sup> “Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga ia memperoleh informasi tentang hal tersebut, kesimpulannya.”<sup>83</sup>

## 1. Hasil Belajar

### a) Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar baik berupa nilai atas suatu tes maupun adanya perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan. Hasil belajar memiliki tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

### b) Definisi Operasional

Hasil belajar dapat diukur dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur menggunakan ranah kognitif mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Ranah kognitif atau pengetahuan yang digunakan oleh peneliti berupa nilai ulangan akhir semester genap mata pelajaran *spreadsheet* pada siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Negeri 22 Jakarta.

---

<sup>82</sup> Riduwan, *Op.cit* Hal. 87

<sup>83</sup> Yana Suyana, *Op cit* hal. 188.

## 2. Sikap pada Mata Pelajaran

### a) Definisi Konseptual

Sikap pada mata pelajaran adalah suatu respon atau reaksi terhadap mata pelajaran yang apabila hal itu bernilai baginya maka ia akan menampilkan kecenderungan bertindak yang positif dan sebaliknya apabila mata pelajaran tersebut tidak dirasakan manfaat dan nilainya maka individu tersebut berkecenderungan bertindak negatif.

Indikator yang mampu mengukur variabel sikap pada mata pelajaran adalah kognitif, afektif dan konatif. Indikator konatif memuat sub indikator ekspresi kepercayaan terhadap mata pelajaran *spreadsheet* dan reaksi perseptual terhadap mata pelajaran *spreadsheet*. Indikator afektif memuat sub indikator ungkapan perasaan terhadap mata pelajaran *spreadsheet* dan reaksi psikologi terhadap mata pelajaran *spreadsheet*. Dan indikator konatif terdiri dari sub indikator niat berperilaku dan perilaku terbuka terhadap mata pelajaran *spreadsheet*.

### b) Definisi Operasional

Indikator sikap pada mata pelajaran dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu: kognitif, afektif dan konatif.

## c) Kisi-kisi Instrumen

**TABEL III.2****Kisi-kisi Instrumen Sikap pada Mata Pelajaran**

No.	INDIKA-TOR	SUB INDIKATOR	Uji Coba		Drop	Uji Final	
			+	-		+	-
1	Kognitif	Ekspresi kepercayaan terhadap obyek	1*,3*,5,6 ,7	2,4*	3	4,6,16	28
		Reaksi perseptual terhadap obyek	8,10,12*, 13	9,11	1	5,9,10,8	1,19
2	Afektif	Ungkapan perasaan terhadap obyek	14,16,18, 19,20	15,17	-	3,8,17,20,2 1	14,27
		Reaksi psikologi terhadap obyek	21,22,23 *	-	1	7,18	-
3	Konatif	Niat berperilaku	24*,26,2 7*,29,30	25,28	2	13,19	12,15,2 2
		Perilaku terbuka terhadap obyek	31,33,34, 36*,37*	32,35	2	2,26	23,24,2 5
Jumlah			27	10	9	17	11
			37			28	

Keterangan:

\*) Butir pernyataan drop

## d) Penilaian Instrumen Penelitian

“Pengukuran data variabel sikap pada mata pelajaran pada tiap jawaban dari butir pernyataan kuesioner berupa pemberian skor angka. Pemberian tersebut berdasarkan skala *Likert* bertujuan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Berikut skala *Likert*”:<sup>84</sup>

**Tabel III.3**  
**Pola Skor Alternatif Respon**  
**Model Summated Ratings (*Skala Likert*)**

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## e) Validitas dan Realibilitas Instrumen

## 1) Uji Validitas

“Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan.<sup>85</sup> Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisa data

<sup>84</sup> Riduwan, *Op.cit.* p. 87

<sup>85</sup> *Ibid.* p. 234

hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi.”

Rumus yang digunakan yaitu:<sup>86</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$  = jumlah perkalian X dan Y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = kuadrat dari y<sup>87</sup>

Perhitungan validitas menggunakan rumus diatas dengan program Microsoft Excel 2013. Pengambilan keputusan validitas jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , pada setiap butir pernyataan maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan sebaliknya drop atau tidak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel sikap pada mata pelajaran pada uji coba dengan 30 responden memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 37 butir pernyataan, kemudian diperoleh 28 item dinyatakan valid sedangkan 9 item drop maka tidak digunakan dalam uji final. Dengan demikian item valid sebesar 75,68% dan

---

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. cit.* p.327

<sup>87</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian.* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), Hal.97

item drop sebesar 24,32 %. Sehingga item yang digunakan uji final sebanyak 28 butir pernyataan.

## 2) Uji Reliabilitas

“Dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>88</sup> Sehingga instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat dipercaya.”

“Untuk mengujinya menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:”<sup>89</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan / pertanyaan/ soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian total

Perhitungan reliabilitas dengan menggunakan program Microsoft Excel 2013. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan peneliti pada variabel sikap pada mata pelajaran sebesar 0,8227 atau 82,27% dapat dinyatakan bahwa instrumen memiliki reliabilitas

---

<sup>89</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). Hal 196

sangat tinggi. Dengan demikian data bersifat *reliable* atau dapat digunakan untuk pengukuran dari waktu ke waktu.

### 3. Konsep Diri

#### a) Definisi Konseptual

Konsep diri adalah gambaran seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi keyakinan akan diri sendiri, sikap, perasaan, tingkah laku dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang terbentuk dari pengalaman dan melalui interaksi dengan orang lain.

Indikator yang mampu mengukur konsep diri terdiri atas 3 indikator yaitu aspek fisik, aspek sosial dan aspek psikologis. Indikator aspek fisik terdiri atas sub indikator penilaian individu terhadap tubuhnya sendiri, pakaian yang dimiliki dan benda-benda yang dimiliki. Kemudian aspek sosial memuat sub indikator peranan sosial yang dimiliki. Indikator aspek psikologis memuat sub indikator pikiran yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri, perasaan yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri dan sikap yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri.

#### b) Definisi Operasional

Dimensi konsep diri terdiri atas tiga aspek yaitu aspek fisik, sosial dan psikologi.

## c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.4

## Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
		+	-		+	-
Aspek Fisik	Penilaian individu terhadap tubuh	1*,2,3*,4,7*	5,6	3	1,3,17,3 4	-
	Penilaian individu terhadap pakaian	8,10, 11,13	9,12	-	2,7,10,1 2,8	8
	Penilaian individu terhadap benda miliknya	14,15,17,1 8	16	-	13,14,16	4
Aspek Sosial	Peran sosial yang dimainkan oleh individu	19,20,22,2 4,25	21*,23	1	5, 19, 21, 22, 23, 26	-
Aspek Psikologi	Pikiran yang dimiliki terhadap dirinya sendiri	26*,27,28, 30	29	1	25,27,29	20
	Perasaan yang dimiliki terhadap dirinya sendiri	31*,32,33, 34,35	-	1	9,24,31, 33	-
	Sikap yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri	36,38,40	37,39	-	6,15,28	30,32
Jumlah		30	10	6	29	5
		40			34	

Keterangan:

\*) Butir pernyataan drop

## d) Penilaian Instrumen Penelitian

“Pengukuran data variabel konsep diri pada tiap jawaban dari butir pernyataan kuesioner berupa pemberian skor angka. Pemberian tersebut berdasarkan skala *Likert* bertujuan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Berikut skala *Likert*”:<sup>90</sup>

**Tabel III.5**  
**Pola Skor Alternatif Respon**  
**Model Summated Ratings (*Skala Likert*)**

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## e) Validitas dan Realibilitas Instrumen

## 3) Uji Validitas

“Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan.<sup>91</sup> Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisa data

<sup>90</sup> Riduwan, *Op.cit.* p. 87

<sup>91</sup> *Ibid.* p. 234

hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi.”

Rumus yang digunakan yaitu:<sup>92</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$  = jumlah perkalian X dan Y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = kuadrat dari y<sup>93</sup>

Perhitungan validitas menggunakan rumus diatas dengan program Microsoft Excel 2013. Pengambilan keputusan validitas jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , pada setiap butir pernyataan maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan sebaliknya drop atau tidak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel konsep diri pada uji coba dengan 30 responden memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 40 butir pernyataan, kemudian diperoleh 34 item dinyatakan valid sedangkan 6 item drop maka tidak digunakan dalam uji final. Dengan demikian item valid sebesar 85% dan item drop sebesar 15

---

<sup>92</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. cit.* p.327

%. Sehingga item yang digunakan uji final sebanyak 34 butir pernyataan.

#### 4) Uji Reliabilitas

“Dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>94</sup> Sehingga instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat dipercaya.”

“Untuk mengujinya menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:”<sup>95</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan / pertanyaan/ soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian total

Perhitungan reliabilitas dengan menggunakan program Microsoft Excel 2013. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan peneliti pada variabel konsep diri sebesar 0,9187 atau 91,87% dapat dinyatakan bahwa instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi.

<sup>94</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010), Hal.97

<sup>95</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). Hal 196

Dengan demikian data bersifat *reliable* atau dapat digunakan untuk pengukuran dari waktu ke waktu.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terpenuhi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. Karena menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

“Persyaratan analisis data adalah sesuatu yang dikenakan sekelompok data hasil observasi atau penelitian untuk mengetahui layak atau tidak layaknya data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik.”<sup>96</sup> Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan yaitu:

#### a. Uji Normalitas

“Uji normalitas dilakukan bertujuan mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model Regresi yang baik menggunakan sampel yang memenuhi persyaratan distribusi normal.”<sup>97</sup> Jika data

---

<sup>96</sup> Misbahudin, Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hal.277

<sup>97</sup>Toni Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20 Untuk Olah Interpretasi Data*, (Yogyakarta:Cahaya Atma Pusaka, 2012) Hal.132

tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Sebaliknya data yang berdistribusi normal maka kesimpulan yang diambil menjadi valid. “Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk menguji normalitas data masing-masing variabel. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu:<sup>98</sup> Jika Signifikansi (*Asymp.sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi (*Asymp.sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.”

b. Uji Linieritas

“Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.<sup>99</sup> Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan independen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat output pada ANOVA Table. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:<sup>100</sup> Jika nilai signifikansi < 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier dan jika nilai signifikansi > 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.”

---

<sup>98</sup> Duwi Prayitno, *Op.cit Hal 58*

<sup>99</sup> *Ibid Hal 42*

<sup>100</sup> *Ibid Hal 46*

## 2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih baik variabel bebas dengan variabel terikat atau variabel terikat terhadap variabel bebas. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis berganda, uji T, dan uji F.

### a. Uji Regresi Berganda

Pada pengujian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. “Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel dependen. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:”<sup>101</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar akuntansi

a = *intercept* atau konstanta

---

<sup>101</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), Hal.74

$b_1$  = Koefisien Regresi cara belajar

$b_2$  = Koefisien Regresi motivasi belajar

$X_1$  = Cara belajar

$X_2$  = Motivasi Belajar

b. Uji t

“Uji t untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).”<sup>102</sup>

“Hipotesisnya adalah :<sup>103</sup>

1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel  $X_1$  tidak berpengaruh terhadap Y

$H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap Y

2)  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel  $X_1$  berpengaruh terhadap Y

$H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel  $X_2$  berpengaruh terhadap Y

Pengambilan Keputusan:

$t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  atau  $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$  jadi  $H_0$  diterima

$t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak”

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:<sup>104</sup>

<sup>102</sup> Duwi Priyatni, *Op cit.* Hal 68

<sup>103</sup> *Ibid.* Hal. 86

<sup>104</sup> *Ibid.* Hal 83

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y.

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$  Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap Y.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:<sup>105</sup>

F hitung  $\leq$  F kritis, jadi  $H_0$  diterima

F hitung  $>$  F kritis, jadi  $H_0$  ditolak”

### 3. Analisis Koefisien Korelasi

Dalam perhitungan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.

#### a. Koefisien Korelasi Parsial

“Korelasi korelasi parsial adalah koefisien korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan dari dua variabel, sedangkan variabel lainnya dianggap konstan (tidak memberikan pengaruh) pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel. Rumus menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah”<sup>106</sup>

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X1 bila X2 Konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{y2}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X2 bila X1 konstan

---

<sup>105</sup> *Ibid.* Hal. 84

<sup>106</sup> Iqbal Hasan, *Op. Cit.*, Hal. 70

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{21}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{y1}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$  = koefisien korelasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{y2.1}$  = koefisien korelasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

#### b. Koefisien Korelasi Simultan

“Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak.<sup>107</sup>

Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu pula sebaliknya jika bilangan bernilai negatif maka hubungan yang terjadi lemah. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen yang digunakan adalah.”<sup>108</sup>

$$r_{y x_1 x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan :

$r_{y x_1 x_2}$  = Korelasi variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

$ryx_1$  = Korelasi Sederhana antara X1 dengan variabel Y

$ryx_2$  = Korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y

$rx_1x_2$  = Korelasi sederhana antara X1 dengan X2

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

“Koefisien determinan menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel

<sup>107</sup> Riduwan, *Op.cit.* Hal.121

<sup>108</sup> Iqbal Hasan. *Op.cit.* Hal 66

dependen.  $R^2 = 0$ , maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2 = 1$ , maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :<sup>109</sup>

$$R^2 = \frac{(r_{xy_1})^2 + (r_{xy_2})^2 - 2 \cdot (r_{xy_1}) \cdot (r_{xy_2}) \cdot (r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$r_{xy_1}$  = korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan Y

$r_{xy_2}$  = korelasi sederhana antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Untuk mengetahui persentase koefisien determinasi menggunakan rumus:<sup>110</sup>

$$KD = R^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi

---

<sup>109</sup> Duwi Prayitno, *Op.cit.* Hal 66

<sup>110</sup> Suharsimi, *Op.cit.* Hal 237